



Vol. 4 No. 2 Tahun 2024
ISSN: 2809-1485

Program Kemitraan Masyarakat Membantu Nagari Membangun (PKM-MNM) di Desa Lubuk Sarik Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang

Yulizawati*¹, Nur Afrainin Syah², Rozi Sastra Purna³, Yantri Maputra⁴, Harridhil Silmi⁵, Viorika Marsafa Putri⁶, Siska Ilannur Lubis⁷, Prety Zinta Aprila⁸, Dian Hidayah Putri⁹, Wahyu Zikria¹⁰, Radhiyatan¹¹, Azzahra Cania Putri¹², Lioni Siti Rahmah¹³, Hafizhul Luthfi¹⁴, Dina Taufia¹⁵

¹⁻¹⁴Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Email

Korespondensi : yulizwati@yahoo.co.id

e-mail: *yulizwati@yahoo.co.id, ²dmnurafrainin@gmail.com, ³rozisastrapurna@yahoo.com, ⁴yantrimaputra@gmail.com, ⁵silmiharridhil@gmail.com, ⁶viorikaputri32@gmail.com, ⁷siskailannur4@gmail.com, ⁸pretyzintaapрила@gmail.com, ⁹ddian277@gmail.com, ¹⁰w.zikria@yahoo.co.id, ¹¹radhiyatanm@gmail.com, ¹²azzahracaniaputri@gmail.com, ¹³lionirahmah@gmail.com, ¹⁴hafizulluthfi@gmail.com, ¹⁵dinataufia95@gmail.com

Article History

Received: 16 Desember 2024

Revised: 27 Desember 2024

Accepted: 31 Desember 2024

DOI : <https://doi.org/10.58794/jdt.v4i2.1239>

Kata Kunci – Pengabdian Masyarakat, PKM-MNM, Kemitraan masyarakat, Membantu Nagari, Bencana Banjir, Trauma Healing, Kelas ibu, Kesehatan Ibu Anak

Abstract – In March 2024, a flood disaster hit Lubuk Sarik Village, Kambang Utara Village, Lengayang District, which caused a significant impact on the physical and psychological health of the community, especially for pregnant women, women in labor, postpartum, breastfeeding, babies, toddlers, and women of childbearing age. On December 15, 2024, community service was carried out in Lubuk Sarik Village, Kambang Utara Village. The aim of this service program is to improve maternal and child health through an integrated approach. The strategies used include optimizing the role of health cadres, implementing Pregnancy and Maternity Classes, Infant and Toddler Mother Classes, as well as family planning outreach to increase understanding of reproductive health. Apart from that, trauma healing is carried out to support the psychological recovery of mothers and children after a disaster. Program implementation methods include health cadre training, interactive education classes, community-based counseling, and individual counseling for mothers who are psychologically affected. Program implementation methods include health cadre training, interactive education classes, community-based counseling, and individual counseling for mothers who are psychologically affected. Service activities include: Pregnancy and Maternity Classes there provide education for pregnant women about pregnancy care, preparation for childbirth, and prevention of pregnancy complications. Next there will be a Class for Mothers of Babies and Toddlers which will focus on caring for newborns, providing for children's nutritional needs, as well as monitoring the growth and development of toddlers. This program is expected to support improving the health of infants and toddlers in the target areas. Apart from that, Family Planning Counseling will be carried out to provide understanding to the public about the importance of family planning, the use of contraception, and the benefits of family planning programs in supporting family welfare, and finally, general physical examinations will also be carried out on all participants in community service activities.

Abstrak – Pada Maret 2024, bencana banjir melanda Desa Lubuk Sarik, Nagari Kambang Utara, Kecamatan Lengayang, yang menyebabkan dampak signifikan terhadap kesehatan fisik dan psikologis masyarakat, terutama bagi ibu hamil, bersalin, nifas, menyusui, bayi, balita, dan wanita usia subur. Tanggal 15 Desember 2024 telah dilakukan pengabdian masyarakat di Kampung Lubuk Sarik Nagari Kambang Utara. Tujuan dari program pengabdian ini untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui pendekatan terpadu. Strategi yang digunakan mencakup optimalisasi peran kader kesehatan, pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dan

Bersalin, Kelas Ibu Bayi dan Balita, serta penyuluhan keluarga berencana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kesehatan reproduksi. Selain itu, dilakukan trauma healing untuk mendukung pemulihan psikologis ibu dan anak pascabencana. Metode pelaksanaan program meliputi pelatihan kader kesehatan, kelas edukasi interaktif, penyuluhan berbasis komunitas, serta konseling individu bagi ibu yang terdampak secara psikologis. Metode pelaksanaan program meliputi pelatihan kader kesehatan, kelas edukasi interaktif, penyuluhan berbasis komunitas, serta konseling individu bagi ibu yang terdampak secara psikologis. Kegiatan pengabdian meliputi: Kelas Ibu Hamil dan Bersalin disana diberikan edukasi kepada ibu hamil tentang perawatan kehamilan, persiapan persalinan, serta pencegahan komplikasi kehamilan. Selanjutnya, akan diadakan Kelas Ibu Bayi dan Balita, yang berfokus pada perawatan bayi baru lahir, pemenuhan kebutuhan gizi anak, serta pemantauan tumbuh kembang balita. Program ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kesehatan bayi dan balita di wilayah sasaran. Selain itu, akan dilakukan Penyuluhan Keluarga Berencana untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya perencanaan keluarga, penggunaan alat kontrasepsi, serta manfaat program KB dalam mendukung kesejahteraan keluarga, dan terakhir juga dilakukan pemeriksaan fisik umum pada seluruh peserta kegiatan pengabdian.

1. PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan fenomena yang tak terduga dan seringkali membawa dampak yang sangat merugikan bagi masyarakat yang terdampak. Data statistik bencana global menunjukkan bahwa bencana air seperti banjir dan tanah longsor merupakan bencana paling serius di dunia dengan kejadian sebesar 51,7% [10]. Banjir merupakan bencana yang bersifat hidrometeorologis yang kejadiannya sering terjadi di Indonesia. Sekitar 63,7 penduduk Indonesia berada pada wilayah yang memiliki kecenderungan bahaya banjir level sedang dan tinggi. Perkiraan kehilangan dan kerusakan yang disebabkan oleh bencana banjir sekitar 30 Triliun rupiah. Selain itu, kerugian besar materi, kehilangan nyawa, terganggunya penghidupan melalui pengungsian, kehancuran dan kerusakan pada properti umum dan pribadi dan berdampak pada psikologis terdampak [2]. Bencana alam merupakan peristiwa yang berdampak pada keluarga dan seluruh masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua, terutama ibu dan anak-anak sangat rentan terhadap dampak yang merugikan akibat bencana alam. Tingkat gejala psikologis yang lebih tinggi dari orang tua yang disebabkan meningkatnya beban mengasuh anak, kekhawatiran dan kecemasan [1].

Pada Maret 2024, Hujan dengan intensitas tinggi menyebabkan banjir di 15 kecamatan diantaranya Kecamatan XI Koto Terusan, IV Jurai, Batang Kapas, Bayang, Sutura, Lengayang, Ranah Pesisir dan beberapa kecamatan lainnya pada tanggal 07 Maret 2024 Pukul 16.30 WIB dengan ketinggian air 10-80 cm [4]. Salah satu wilayah di Pesisir Selatan yang terdampak bencana banjir adalah Desa Lubuk Sarik, Nagari Kambang Utara, Kecamatan Lengayang [8]. Lokasi ini dipilih untuk kegiatan pengabdian. Nagari Kambang Utara berada di Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatra Barat. Luas Nagari: 93,47 kilometer persegi atau 15,83 persen dari luas wilayah Kecamatan Lengayang [9]. Bencana banjir yang melanda Desa Lubuk Sarik, Nagari Kambang Utara, Kecamatan Lengayang, menyebabkan dampak signifikan terhadap kesehatan fisik dan psikologis masyarakat, terutama bagi ibu hamil, bersalin, nifas, menyusui, bayi, balita, dan wanita usia subur. Survei pendahuluan menunjukkan rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) secara teratur, yang berisiko terhadap keterlambatan deteksi komplikasi kehamilan, persalinan, maupun masa nifas. Selain itu, perawatan bayi baru lahir, imunisasi dasar lengkap, dan partisipasi dalam program KB aktif menunjukkan penurunan pascabencana.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk membantu proses pemulihan pascabencana banjir adalah dengan melakukan pengabdian masyarakat dengan Program Kemitraan Masyarakat Membantu Nagari Membangun (PKM-MNM). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan multitahun yang diharapkan dapat membantu nagari dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui pendekatan terpadu. Strategi yang digunakan mencakup optimalisasi peran kader kesehatan, pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dan Bersalin, Kelas Ibu Bayi dan Balita, serta penyuluhan keluarga berencana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kesehatan reproduksi. Selain itu, dilakukan trauma healing untuk mendukung pemulihan psikologis ibu dan anak pascabencana. Metode pelaksanaan program meliputi pelatihan kader kesehatan, kelas edukasi interaktif, penyuluhan berbasis komunitas, serta konseling individu bagi ibu yang terdampak secara psikologis.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan terhadap penyintas bencana banjir menunjukkan rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) secara teratur, yang berisiko terhadap

keterlambatan deteksi komplikasi kehamilan, persalinan, maupun masa nifas. Selain itu, perawatan bayi baru lahir, imunisasi dasar lengkap, dan partisipasi dalam program KB aktif menunjukkan penurunan pascabencana. Stress ibu hamil yang terkait dengan bencana alam mempengaruhi perkembangan anak. Stress dapat berupa kecemasan, depresi dan paparan kehidupan yang penuh tekanan[3]. WHO telah merokemendasikan model Antenatal Care “positive pregnancy experience”. Pengalaman yang bersifat positif adalah pengalaman yang menyenangkan dan memberikan nilai tambah yang bermanfaat bagi ibu hamil [7]. Selain itu komplikasi masa nifas juga menjadi tantangan karena terlambatnya skrining deteksi dini komplikasi [5]. Selain masalah gizi, kesehatan mental pada anak dan ibu hamil seperti depresi dan kecemasan sangat umum terjadi pasca bencana. Hubungan antara masalah kesehatan mental dan kesehatan ibu adalah yang utama karena mereka secara langsung atau tidak langsung meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu, serta gangguan tumbuh kembang janin. Dalam penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa kehadiran tingkat stres yang tinggi selama kehamilan dapat dikaitkan dengan hasil kelahiran yang buruk setelah bencana alam. Namun, karena bencana menyebabkan terbatasnya akses ke perawatan prenatal yang tepat, pelayanan persalinan yang aman, dan metode kontrasepsi. Satu studi menunjukkan hubungan yang signifikan antara PTSD (Posttraumatic stres disaster) dan kesehatan reproduksi wanita [6].

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Lubuk Sarik, Nagari Kambang Utara, Kecamatan Lengayang bertujuan untuk pembinaan tata pamong dan tata kelola kader kesehatan. Kemudian pembinaan kader kesehatan bagi kelas ibu, bayi dan balita. Trauma healing pascabanjir bagi perangkat nagari dan kader. Optimalisasi peran kader dalam program P4K, optimalisasi peran kader dalam manajemen laktasi dan optimalisasi dalam kelas ibu menyusui. Selain itu, pada kegiatan ini juga melaksanakan pengobatan gratis, taruma healing, konseling KB, pemeriksaan kesehatan Hb remaja putri, pemeriksaan kolesterol, gula darah dan asam urat, screening psikologi bagi anak berkebutuhan khusus (1 orang) dan bagi anak usia 5-10 tahun (5 orang). dengan dilakukan kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Tujuan kegiatan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui pendekatan terpadu. Strategi yang digunakan mencakup optimalisasi peran kader kesehatan, pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dan Bersalin, Kelas Ibu Bayi dan Balita, serta penyuluhan keluarga berencana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai kesehatan reproduksi. Selain itu, dilakukan trauma healing untuk mendukung pemulihan psikologis ibu dan anak pascabencana. Metode pelaksanaan program meliputi pelatihan kader kesehatan, kelas edukasi interaktif, penyuluhan berbasis komunitas, serta konseling individu bagi ibu yang terdampak secara psikologis.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan program meliputi pelatihan kader kesehatan, kelas edukasi interaktif, penyuluhan berbasis komunitas, serta konseling individu bagi ibu yang terdampak secara psikologis. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu penjajakan dan persiapan, kegiatan inti 21 November 2024, 29 November 2024 dan 15 Desember 2024. Kegiatan monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh LPPM Unand pada 24 November 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kegiatan pertama yang dilakukan adalah Survei pendahuluan. Hasil survey menunjukkan rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) secara teratur, yang berisiko terhadap keterlambatan deteksi komplikasi kehamilan, persalinan, maupun masa nifas. Selain itu, perawatan bayi baru lahir, imunisasi dasar lengkap, dan partisipasi dalam program KB aktif menunjukkan penurunan pascabencana

Pada Tanggal 21 November 2024 dilakukan Pembinaan Tata Pamong dan Tata Kelola Kader Kesehatan dengan hasil terbentuknya sistem tata kelola kader yang terstruktur dan mandiri di Kampung Lubuk Sarik Nagari Kambang Utara.



Gambar 1. Dokumentasi Pembinaan Tata Pamong dan Tata Kelola Kader Kesehatan

Pada Tanggal 29 November 2024 Telah terlaksana Optimalisasi Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) untuk menganalisis kesadaran dan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan meningkat, dengan capaian terlaksananya P4K.



Gambar 2. Dokumentasi Optimalisasi Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Selain kegiatan Optimalisasi Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Pada Tanggal 29 November 2024 dilaksanakan kelas ibu menyusui, manajemen laktasi dan trauma healing pasca bencana banjir. Dari pelaksanaan kelas ibu menyusui didapatkan hasil bahwa Pengetahuan tentang teknik menyusui dan gizi bayi meningkat, pada kelas manajemen laktasi memiliki capaian terlaksananya manajemen laktasi dan terdeteksinya masalah menyusui sehingga ibu berhasil memperbaiki produksi ASI dan pola menyusui. Untuk sesi trauma healing pasca bencana banjir bagi orang terdampak bencana banjir setelah dilakukan kegiatan peserta melaporkan penurunan gejala stres pasca-trauma setelah mengikuti program, sehingga pemulihan psikologis masyarakat terdampak bencana lebih cepat dan stabil.



Gambar 3. Kelas Ibu Menyusui dan Manajemen Laktasi

Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana pada tanggal 15 Desember 2024 di Kampung Lubuk Sarik Nagari Kambang Utara. Kegiatan ini diikuti oleh 147 peserta dan hasil dari pengabdian ini adalah setiap peserta dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta peningkatan kesadaran masyarakat mengenai perencanaan keluarga dengan cara memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang perawatan kehamilan, persiapan persalinan, serta pencegahan komplikasi kehamilan, diadakan Kelas Ibu Bayi dan Balita, yang berfokus pada perawatan bayi baru lahir, pemenuhan kebutuhan gizi anak, serta pemantauan tumbuh kembang balita, serta Penyuluhan Keluarga Berencana.



Gambar 4. Trauma Healing Pasca Bencana Banjir (29 November 2024)



Gambar 5. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. SIMPULAN

kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan pada tanggal 15 Desember 2024, pada kegiatan tersebut dilakukan banyak hal meliputi kelas ibu hamil dan bersalin disana diberikan edukasi kepada ibu hamil tentang perawatan kehamilan, persiapan persalinan, serta pencegahan komplikasi kehamilan. Selanjutnya, diadakan Kelas ibu bayi dan balita, yang berfokus pada perawatan bayi baru lahir, pemenuhan kebutuhan gizi anak, serta pemantauan tumbuh kembang balita. Selain itu, dilakukan Penyuluhan Keluarga Berencana untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya perencanaan keluarga, penggunaan alat kontrasepsi, serta manfaat program KB dalam mendukung kesejahteraan keluarga, dan terakhir juga dilakukan pemeriksaan fisik umum pada seluruh peserta kegiatan pengabdian. Program ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kesehatan bayi dan balita di wilayah sasaran. Selama kegiatan pengabdian masyarakat sangat antusias dilihat juga dari jumlah partisipan yang banyak dan banyaknya partisipan yang aktif baik bertanya dan mendengar penjelasan yang artinya kegiatan pengabdian berlangsung dua arah tidak hanya satu arah. Pihak pemerintahan nagari juga sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian ini dan berharap bahwa kegiatan ini dapat berlanjut karena berdasarkan penilaian dari pihak nagari masyarakat disini sangat antusias dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Selama kegiatan tidak ada kendala yang berarti hanya saja selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kondisi cuaca yang kurang bersahabat saat menuju lokasi kegiatan. Cuaca yang sering hujan deras mengakibatkan akses jalan menjadi licin dan sulit dilalui, sehingga menyulitkan tim untuk mencapai lokasi tepat waktu dan membawa perlengkapan kegiatan. Selanjutnya setelah dilakukan pengabdian akan direncanakan pengembangan dengan melakukan kegiatan pengabdian dan rutin melakukan pemantauan secara berkelanjutan agar masyarakat wilayah Kampung Lubuk Sarik Nagari Kambang Utara mendapatkan perhatian khusus terhadap kesehatan dan nantinya ada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

5. SARAN

Pada tahap berikutnya akan tetap dilakukan pemantauan pada masyarakat Kampung Lubuk Sarik Nagari Kambang Utara. Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan secara berkelanjutan pada periode waktu tertentu. Selanjutnya, akan direncanakan pembuatan kelas lansia bagi masyarakat Kampung Lubuk Sarik Nagari Kambang Utara dikarenakan dinilai dari jumlah lansia dan status kesehatan lansia perlu dilakukan pembinaan untuk menunjang kesehatan lansia di wilayah. Seluruh kegiatan ini dirancang untuk saling melengkapi dalam menciptakan komunitas yang lebih sehat dan berdaya, sekaligus mendukung keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Nagari Kambang Utara Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini. Mitra berperan aktif dalam menyiapkan fasilitas berupa gedung yang digunakan sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan, sehingga memberikan kenyamanan bagi peserta dan panitia. Selain itu, Pemerintah Nagari Kambang Utara juga membantu dalam melakukan koordinasi untuk mengundang dan memastikan kehadiran peserta kegiatan, seperti kader kesehatan, ibu menyusui, dan masyarakat terdampak bencana. Kontribusi ini sangat mendukung keberhasilan program, baik dari segi logistik maupun pelibatan masyarakat sasaran. Seluruh bukti pendukung, seperti dokumentasi penggunaan gedung dan daftar hadir peserta, telah disiapkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya untuk mendukung laporan pelaksanaan kegiatan.

Daftar pustaka

- [1] Hausman, E. M., Black, S. R., Bromet, E., Carlson, G., Danzig, A., Kotov, R., & Klein, D. N. (2020). Reciprocal effects of maternal and child internalizing symptoms before and after a natural disaster. *Journal of Family Psychology*, 34(7), 836–845. <https://doi.org/10.1037/fam0000653>
- [2] Hidayat, H. Y. (2020). Petabencana.id in Flood Disaster Management: An Innovation in Collaborative Governance-based Early Warning System in Indonesia. *Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik*, 24(1), 2020.
- [3] Lafortune, S., Laplante, D. P., Elgebeili, G., Li, X., Lebel, S., Dagenais, C., & King, S. (2021). Effect of natural disaster-related prenatal maternal stress on child development and health: A meta-analytic review. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 18, Issue 16). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/ijerph18168332>
- [4] Laggam.id. <https://langgam.id/nagari-kambang-utara-lengayang-kabupaten-pesisir-selatan/>. 2020. Nagari Kambang Utara, Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan.
- [5] Lattof SR, Moran AC, Kidula N, Moller AB, Jayathilaka CA, Diaz T, et al. Implementation of the new WHO antenatal care model for a positive pregnancy experience: a monitoring framework. *BMJ Glob Health*. 2020;5(6):e002605.
- [6] Nuria, I., Iswarani, S., Aghni, I., Izzati, F., Firdausi, R. I., & Nursanto, D. (2019). MANAJEMEN PENYELAMATAN IBU HAMIL PASCA BENCANA. *AL-IQRA MEDICAL JOURNAL: JURNAL BERKALA ILMIAH KEDOKTERAN*, 2(2), 72–80.
- [7] Organization WH. WHO recommendations on postnatal care of the mother and newborn. World Health Organization; 2014.
- [8] Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. <https://kambangutara.pesisirselatankab.go.id/index.php/first/wilayah>. 2021. Data Demografi Berdasar Populasi Per Wilayah.
- [9] Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan. (2021). Data Demografi Berdasar Populasi Per Wilayah. <https://Kambangutara.Pesisirselatankab.Go.Id/Index.Php/First/Wilayah>. 2021. Data Demografi Berdasar Pendidikan Dalam KK.
- [10] Rachmawati, R., Novita, R., & Fitria, I. (2021). The effect of disaster management education on mother's under five preparedness facing floods in Aceh province. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(E), 1032–1035. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6455>